

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

BAHASA INDONESIA

Tema: Teks Anekdote



Nama : _____

Kelas : _____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- ❖ **KD 3.5:** Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.
- ❖ **KD 4.5:** Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
- ❖ **Indikator:**
 - 1) Mengidentifikasi struktur teks anekdot (Abstraksi, Orientasi, Krisis, Reaksi, Koda).
 - 2) Menemukan ciri kebahasaan teks anekdot.
 - 3) Menjelaskan kritik/makna tersirat yang terkandung di dalam teks anekdot.

II. Ringkasan Materi (Petunjuk Belajar)

2.1 Apa itu Teks Anekdote?

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Biasanya, teks ini membahas orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian nyata, namun tujuan utamanya adalah **menyampaikan kritik sosial secara halus/tersirat**.

2.2 Struktur Teks Anekdote

1. **Abstraksi:** Pendahuluan atau gambaran umum cerita.
2. **Orientasi:** Latar belakang bagaimana peristiwa utama bisa terjadi.
3. **Krisis:** Bagian inti masalah atau keunikan/kekonyolan cerita terjadi.
4. **Reaksi:** Cara tokoh menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis.
5. **Koda:** Penutup atau kesimpulan dari cerita (bisa berupa perubahan pada tokoh).

III. Bahan Bacaan (Teks Anekdote)

Bacalah teks anekdot di bawah ini dengan saksama untuk mengerjakan tugas!

Baju Tahanan KPK

Dua orang instansi pembuat undang-undang, sebut saja namanya Danu dan Zaki. Mereka berdua sama-sama bersiap-siap menuju ke kantor setelah sarapan di kantin dekat rumah.

Sambil menyeruput kopi, Danu berkata, "Zak, kamu tahu kan banyak politisi di negara kita yang sudah kaya raya?"

"Ya tahulah, Dan! Emangnya kenapa?" tanya Zaki heran.

Danu tersenyum kecut, "Tapi aneh ya, banyak dari mereka yang kalau sudah tertangkap KPK dan pakai baju oranye, malah senyum-senyum dan melambaikan tangan ke kamera. Kayak gak ada beban."

Zaki tertawa renyah, "Oh, kalau itu sih aku tahu alasannya. Mereka itu bukan gak tahu malu, Dan. Tapi mereka senang."

"Senang bagaimana?" Danu makin bingung.

"Lah, bayangkan saja, baju oranye itu kan baju paling mahal di Indonesia! Untuk bisa pakai baju itu, mereka harus memakan uang rakyat sampai bermiliar-miliar dulu. Jelas aja mereka bangga!" jawab Zaki santai.

Danu pun tersedak kopinya mendengar jawaban sahabatnya itu. Mereka berdua akhirnya membayar kopi dan segera berangkat kerja sambil menggeleng-gelengkan kepala.

IV. Tugas Mandiri

4.1 Menemukan Makna Tersirat (Mandiri)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara mandiri untuk menguji pemahamanmu!

1. Siapa tokoh yang dikritik dalam teks anekdot "Baju Tahanan KPK" di atas?
2. Sindiran atau kritik sosial apa yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerita tersebut?
3. Jelaskan mengapa teks di atas masuk ke dalam kategori teks anekdot, bukan sekadar humor/cerita lucu biasa!

V. Rubrik Penilaian (Untuk Guru)

Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Analisis Struktur	50	<ul style="list-style-type: none">❖ Mampu menentukan 5 struktur dengan tepat (Skor 50)❖ Mampu menentukan 3-4 struktur dengan tepat (Skor 35)❖ Hanya mampu menentukan 1-2 struktur (Skor 15)
Ketepatan Makna Tersirat	30	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan kritik sosial dengan sangat tepat dan logis (Skor 30)❖ Menjelaskan kritik sosial namun kurang mendalam (Skor 15)
Argumen Perbedaan Anekdot dan Humor	20	<ul style="list-style-type: none">❖ Alasan tepat (menekankan adanya unsur kritik) (Skor 20)❖ Alasan kurang tepat (hanya fokus pada lucunya saja) (Skor 10)